

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Di Bulan Februari ada beberapa komoditi yang mengalami kenaikan diantaranya Beras dan Telur Ayam Ras disebabkan mendekati Bulan Suci Ramadhan dan Hari raya Idul Fitri 1446 H, Tim Pengendalian Inflasi Daerah segera melakukan Gerakan Pangan Murah di beberapa Kecamatan yang mengalami kenaikan

<https://drive.google.com/drive/folders/1Na9Csr9OoAqlhFn8olMmFKDk12FARxWs>

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa permasalahan utama terkait inflasi di Kabupaten OKU Selatan:

- Fluktuasi Harga Bahan Pokok yang kerap mengalami kenaikan adalah Telur Ayam Ras, Minyak

Goreng dan Cabai Merah

- Faktor cuaca seperti musim hujan juga dapat mempengaruhi hasil panen ini menyebabkan stok

menjadi minim sedangkan permintaan naik

Upaya-upaya yang harus dilakukan adalah melakukan strategi 4 K (Keterjangkaun Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi dan Komunikasi yang Efektif)

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berikut beberapa pelaksanaan kebijakan di Kabupaten OKU Selatan :

- Operasi Pasar Murah

- Gerakan Pangan Murah

- Sidak Pasar

- Rapat Koordinasi

- Gerakan Tanam

Kebijakan ini secara aktif dilaksanakan terutama menjelang hari besar keagamaan atau tahun baru ketika permintaan cenderung meningkat

https://drive.google.com/drive/folders/1CCmiQvkvHZ_LJG5QxluHCklf8Sqkelal

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Kebijakan di Kabupaten OKU Selatan Bisa dilihat dari 3 Aspek : input-proses-output serta

capaian dan kelembagaannya.

* Dari sisi capaian positif Harga relatif terjaga saat momentum krisis dengan melaksanakan Sidak

Pasar, Operasi Pasar dan Gerakan Pangan Murah terbukti mampu meredam lonjakan harga saat

Ramadhan, Idul Fitri dan Nataru.

* Kebijakan tidak hanya di pasar melaksanakan juga Gerakan Tanam Cabai, bantuan bibit dan fasilitasi alsintan ke petani menunjukkan upaya mengatasi masalah dari sisi produksi.

* Melaksanakan Rapat Koordinasi rutin melibatkan BPS, BI, Bulog hingga Satgas Pangan

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Digitalisasi pemantauan harga harian buat dashboard harga real time di pasar utama

Kabupaten OKU Selatan, petugas pasar input via HP tiap pagi apabila ada kenaikan >5% dalam 2 hari TPID langsung dapat notifikasi untuk intervensi.

2. Selain Beras OKU Selatan perlu buffer stock cabai, bawang merah dan telur. melakukan kerjasama dengan BUMD / penyuluh untuk beli saat panen raya.

3. Integritas Data Pangan satu pintu, satukan data produksi dari Dinas Pertanian, Stock dari bulog

dan harga dari Dinas Koperindag dalam 1 sistem.